



WRITING WORKSHOP OF SCIENTIFIC ARTICLES FOR SENIOR HIGH SCHOOL TEACHERS

Endang Purwaningsih^{1*}, Yessi Affriyenni², Sentot Kusairi³, Sutopo⁴

^{1,3,4}Prodi Fisika, Universitas Negeri Malang, Indonesia

¹endang.purwaningsih.fmipa@um.ac.id, ³sentot.kusairi.fmipa@um.ac.id, ⁴sutopo.fisika@um.ac.id

²Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, Indonesia
yessi.fmipa@um.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Harapan akan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia mulai terwujud sejak diberlakukannya program sertifikasi guru oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru di Indonesia. Pemberlakuan kuota dan prioritas bagi guru yang telah memenuhi syarat minimal kualifikasi akademik dan masa kerja serta panjangnya antrian proses sertifikasi membuka kesempatan bagi guru-guru untuk mempersiapkan diri lebih dalam mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan dengan matang. Salah satu komponen portofolio yang harus disiapkan adalah karya pengembangan profesi dimana guru dituntut untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Untuk itu, *workshop* ini bertujuan untuk membantu guru melalui pendampingan penyusunan artikel ilmiah dan publikasinya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tersusun dalam tiga kegiatan yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan terdiri atas *workshop* sebanyak enam pertemuan, diskusi dan konsultasi secara daring, serta klinik penyempurnaan naskah artikel. Kegiatan dilaksanakan di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Hasil luaran dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah guru yang telah dikirimkan ke seminar maupun jurnal berskala nasional atau internasional.

Kata Kunci: *Workshop* Artikel Ilmiah; Guru Sekolah Menengah Atas; Publikasi.

Abstract: *The expectation on the improvement of education quality in Indonesia has started to be realized since the enactment of the Teacher Certification Program (TCP) by the government as an effort to improve teachers' quality and prosperity in Indonesia. The implementation of quota and priority limitations for teachers who have met the minimum requirement either academically or based on years of service along with the long period of queue time for the certification process has opened the opportunity for the teachers to prepare themselves more carefully. One of the portfolio components that need to be prepared is the professional development papers where teachers are expected to write scientific papers. Hence, this workshop aims to help teachers through the writing assistance of scientific articles and publications. This community service consisted of three main activities including the preparation, the execution, and the evaluation. In the execution stage, the activities include six offline workshops, online discussion and consultation, and the clinic of article draft finishing. This workshop was held in Universitas Negeri Malang (UM) Laboratory Senior High School. Result outcome from this workshop is teachers' scientific articles published either through national or international scale conferences or journals.*

Keywords: *Scientific Articles Workshop; Senior High School Teachers; Publication.*



Article History:

Received : 20-11-2020
Revised : 02-01-2021
Accepted : 03-01-2021
Online : 22-15-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya program sertifikasi guru oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan dan kesejahteraan guru di Indonesia, harapan akan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Pemberlakuan kuota dan prioritas bagi guru yang telah memenuhi syarat minimal kualifikasi akademik dan masa kerja serta banyaknya guru yang masih mengantri untuk proses sertifikasi memberikan kesempatan bagi guru-guru yang belum masuk ke dalam kuota untuk lebih menyiapkan diri mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan. Sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan melalui penilaian portofolio yang meliputi (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang sosial dan kependidikan, dan (10) penghargaan yang relevan di bidang pendidikan. Pada komponen butir (7) yaitu karya pengembangan profesi, guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul maupun artikel ilmiah. Berdasarkan tuntutan sertifikasi tersebut, setiap guru mau tidak mau harus mampu menghasilkan karya tulis ilmiah seperti artikel, makalah, buku teks, modul, dan lain-lain yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga proses pendidikan (Ginting, 2010; Istiarini & Sukanti, 2012; Kurniawan, 2011; Zulkifli dkk., 2014).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya semakin menegaskan pentingnya karya tulis ilmiah ini. Kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c atau golongan-golongan selanjutnya mensyaratkan paling sedikit empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Dalam peraturan tersebut juga ditetapkan bahwa sebagai pendidik profesional, salah satu konsekuensi guru sebagai jabatan fungsional dituntut melakukan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) sehingga guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/16/M.PAN-RB/11/2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya, 2009). Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan merupakan pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan profesionalitasnya, salah satunya dengan publikasi ilmiah (Fitria dkk., 2019; Siregar, 2014).

Hasil survei awal di SMA Laboratorim UM, masih banyak guru yang mengalami kendala dalam melakukan publikasi ilmiah sehingga pelatihan dan pendampingan berupa *workshop* masih diperlukan dalam menulis

karya ilmiah. Kendala-kendala tersebut disebabkan adanya beberapa faktor penghambat dalam penulisan karya ilmiah, di antaranya adalah minimnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, kurangnya kemauan dan kemampuan guru dalam menulis yang perlu ditingkatkan, terbatasnya waktu yang ada untuk menulis karya ilmiah yang disebabkan beragamnya tugas yang harus dikerjakan oleh guru. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa salah satu kendala dalam penulisan karya ilmiah adalah adanya kecenderungan guru untuk memiliki motivasi yang rendah dalam kepenulisan karya ilmiah (Bertua dkk., 2018; Gunawan dkk., 2018).

Berdasarkan paparan di atas, permasalahan yang ditemukan yakni bahwa guru-guru di SMA Laboratorium UM terkendala dalam menulis artikel ilmiah sehingga selanjutnya menghambat pengajuan kenaikan pangkat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diadakanlah *workshop* pendampingan merancang artikel ilmiah untuk dipublikasikan baik melalui seminar maupun jurnal berskala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan tujuan tersebut, selain luaran akhir berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam seminar atau jurnal berskala nasional dan internasional, target yang diharapkan juga mencakup: (1) peningkatan motivasi guru dalam mengembangkan karya tulis ilmiah, (2) peningkatan pemahaman guru dalam melaksanakan penelitian PTK, (3) peningkatan kemampuan guru SMA Laboratorium UM dalam menulis karya ilmiah, dan (4) terwujudnya artikel ilmiah untuk dipublikasikan di seminar maupun di jurnal berskala nasional maupun internasional.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) mulai April hingga Agustus 2020. Peserta *workshop* ini adalah sebanyak 47 guru SMA Laboratorium UM dengan narasumber-narasumber yang merupakan dosen Jurusan Fisika dan Program Studi Pendidikan IPA FMIPA Universitas Negeri Malang.

Untuk mengadakan *workshop* yang baik, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tersusun dalam tiga tahap besar yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim *workshop* berkorespondensi terlebih dulu dengan pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang untuk berdiskusi dan mengidentifikasi permasalahan mendesak di SMA Laboratorium UM. Selanjutnya, berdasarkan hasil diskusi disepakati permasalahan yang akan dicari solusi dan dipecahkan serta waktu pelaksanaannya. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, permasalahan yang diangkat adalah mengenai masih sulitnya guru-guru dalam melakukan publikasi ilmiah.

Untuk itu maka solusi yang disepakati adalah pelaksanaan *workshop* penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan yang dilaksanakan dalam *workshop* sebanyak enam pertemuan, diskusi dan konsultasi secara daring, serta klinik penyempurnaan naskah artikel. Selanjutnya, setelah dibuat kesepakatan dengan pihak sekolah, dilakukan koordinasi dalam tim pelaksana untuk pembagian tugas dan tanggung jawab, penyusunan bahan tayang/makalah untuk kegiatan mengulas Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penyusunan rambu-rambu cara menyusun artikel ilmiah dan contoh-contohnya, penyusunan makalah tentang cara mencari sumber rujukan dan cara mensitasi, dan menyiapkan makalah tentang plagiasi.

Pada tahap pelaksanaan, berdasarkan kesepakatan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dengan Kepala Sekolah SMA Laboratorium UM, kegiatan yang dilakukan berupa *workshop* (*workshop*) penulisan karya tulis ilmiah yang dilengkapi dengan tugas mandiri dan diskusi-konsultasi secara daring. Secara khusus, target yang diharapkan berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan baik melalui seminar maupun jurnal berskala nasional dan/atau internasional. Materi *workshop* yang dibawakan meliputi (1) cara menentukan tema artikel, (2) cara mencari sumber rujukan, (3) cara mengecek plagiasi, (4) cara menggunakan perangkat lunak pensitasi, (5) cara menyusun artikel yang baik, dan (6) cara mengolah data yang baik.

Pada tahap evaluasi, evaluasi dilaksanakan sepanjang kegiatan pelaksanaan pendampingan maupun di akhir kegiatan. Di akhir kegiatan, peserta *workshop* diberi kuesioner untuk menilai kebermanfaatan pelaksanaan *workshop* berikut evaluasi terhadap pelaksanaan *workshop* agar tim pelaksana dapat memperbaiki pelaksanaan kegiatan *workshop* serupa ke depannya. Data kebermanfaatan diambil menggunakan skala *Likert* lima skala yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala *Likert* yang Digunakan (Sugiyono, 2017).

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Persentase kebermanfaatan ditentukan menggunakan persamaan (1) berikut.

$$\% \text{ kebermanfaatan} = \frac{\sum_{n=1}^i (x_i n_i)}{X_{maks} N} \times 100\% \quad (1)$$

dimana x_i merupakan bobot skor ke- i , n_i merupakan jumlah responden yang memberikan bobot skor ke- i , X_{maks} merupakan bobot skor tertinggi yakni 5, dan N merupakan jumlah seluruh responden. Persentase skor yang

diperoleh selanjutnya diukur dengan menggunakan kriteria yang sudah disesuaikan dan ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kebermanfaatan Media (Ernawati, 2017; Zahro dkk., 2017)

No	Skor (%)	Kategori Kebermanfaatan
1	<21 %	Tidak bermanfaat
2	21 – 40 %	Kurang bermanfaat
3	41 – 60 %	Cukup bermanfaat
4	61 – 80 %	Bermanfaat
5	81 – 100 %	Sangat Bermanfaat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* merancang artikel ilmiah ini telah mendapatkan respons yang positif dari para guru di SMA Laboratorium UM sehingga melebihi target yang awalnya 40 orang menjadi 47 orang. Dalam perjalanannya, sebanyak 47 orang tersebut dapat mengikuti seluruh kegiatan *workshop*, hanya saja untuk kegiatan pendampingan kepenulisan dikhususkan kepada guru-guru yang telah memiliki tulisan berupa naskah artikel ilmiah. Selanjutnya, guru-guru yang telah memiliki naskah artikel ilmiah dibagi menjadi empat kelompok sejumlah narasumber dosen yang terdiri dari tiga dosen dari Jurusan Fisika FMIPA UM dan satu dosen dari program studi Pendidikan IPA FMIPA UM. Keempat narasumber juga berperan sebagai dosen pembimbing dalam kelompok penulisan karya ilmiah yang dibantu oleh mahasiswa yang juga tergabung dalam tim pengabdian. Dokumentasi foto bersama para peserta *workshop* bersama narasumber ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber dan Para Peserta *Workshop*.

1) Kegiatan *Workshop*

Kegiatan *workshop* pertama dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan pada tanggal 15 Agustus 2020 dan berlangsung selama 8 jam. Pada pertemuan pertama ini, dilaksanakan paparan materi oleh narasumber yakni (1) cara menentukan tema penelitian yang disampaikan oleh Bapak Dr. Sentot Kusairi, S.Pd, M.Si, (2) cara mencari sumber rujukan yang disampaikan oleh Ibu Dr. Endang Purwaningsih, M.Si, dan (3) cara mengecek

plagiasi yang disampaikan oleh Ibu Yessi Affriyenni, S.Pd, M.Sc yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Diskusi cukup panjang dikarenakan rasa keingintahuan peserta yang sangat tinggi seperti mengenai teknik IMRAD yang disampaikan oleh Dr. Sentot Kusairi, S.Pd, M.Si, mengenai tipe-tipe sumber yang kredibel dan terbaru bersama ibu Dr. Endang Purwaningsih, M.Si, dan mengenai seluk beluk pemilihan, pemasangan, dan penggunaan aplikasi cek similaritas bersama Ibu Yessi Affriyenni, S.Pd, M.Sc. Materi-materi ini dipilih pada pertemuan pertama agar dapat memotivasi peserta baik yang sudah memiliki artikel maupun yang belum memiliki artikel. Pada pertemuan pertama ini juga dibagi beberapa kelompok bersama narasumber.

Kegiatan *workshop* kedua dilaksanakan tanggal 23 Agustus 2020 oleh Dr. Sentot Kusairi, S.Pd, M.Si secara daring dengan mempertimbangkan kondisi pandemi. Pada kegiatan ini, kegiatan *workshop* sudah lebih fokus dan mengutamakan guru-guru yang telah memiliki artikel. Pada kegiatan ini materi yang dibawakan adalah mengenai cara mengolah data yang baik dengan mengulas artikel-artikel yang ditampilkan peserta dan teknik mengolah data yang telah digunakan untuk selanjutnya diberi umpan balik dan penguatan oleh narasumber. Materi ini esensial dalam penulisan karya ilmiah berikut pembuatan instrumen pengambilan datanya (Pathuddin dkk., 2018)

Kegiatan *workshop* ketiga dilaksanakan tanggal 3 September yang dibawakan oleh Prof. Dr. Sutopo, M.Si selaku narasumber dosen dan Tsania Nur Diyana, M.Pd selaku tim pengabdian kepada masyarakat. Prof. Dr. Sutopo, M.Si menyampaikan mengenai cara menyusun artikel yang baik bersama tim mahasiswa yang mendampingi mengenai cara mensitasi menggunakan aplikasi *Zotero*. Sebagian besar peserta memerlukan pendampingan baik dari proses pemasangan aplikasi di perangkat masing-masing hingga penggunaan baik dalam menginput sumber referensi hingga proses sitasi sehingga diperlukan pendampingan satu per satu. Diskusi juga menjadi lebih hidup ketika peserta-peserta yang sudah memiliki naskah bercerita mengenai pengalaman menulisnya dan berkonsultasi secara terbuka kepada Prof. Dr. Sutopo, M.Si. Gambar 2 menunjukkan kegiatan pendampingan pemasangan dan penggunaan aplikasi *Zotero*.



Gambar 2. Pendampingan Pemasangan dan Penggunaan Aplikasi *Zotero*.

Pada kegiatan *workshop* keempat dan kelima pada tanggal 19 September 2020 dan 29 September 2020, dilaksanakan kegiatan mengulas naskah tulisan para peserta. Naskah ditinjau dari kaidah keilmuan, kepenulisan, dan tempat publikasi yang mungkin. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan mampu memberi kontribusi terhadap bidang keilmuannya. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk publikasi sesuai bidang studinya baik melalui semnas maupun jurnal agar karya tulis yang dihasilkan dapat didesiminasikan dan bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya.

Pada kegiatan *workshop* keenam tanggal 5 November 2020, dilaksanakan diseminasi artikel yang telah berhasil diselesaikan dan dikirimkan baik ke seminar nasional maupun ke jurnal. Peserta yang telah berhasil menyelesaikan artikel dan mengirim artikel untuk dipublikasikan diberi penghargaan berupa sertifikat dan cenderamata. Di antara penerima penghargaan, terdapat empat peserta yang telah berhasil mengirimkan artikelnya ke seminar nasional sementara satu peserta berhasil menyelesaikan artikelnya dalam bahasa Inggris dan masih dalam tahap mencari seminar internasional yang sesuai dengan bidang ilmunya. Selain itu, untuk seluruh peserta yang telah mengikuti rangkaian kegiatan *workshop* juga diberi sertifikat penghargaan. Dokumentasi penyerahan cenderamata dan sertifikat ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat dan Cenderamata Kepada Peserta.

2) Kegiatan Diskusi-Konsultasi Daring

Kegiatan diskusi-konsultasi dilaksanakan secara daring mengingat pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19 (Prayitno dkk., 2020). Kegiatan diskusi-konsultasi dilaksanakan sejalan dengan tugas mandiri menggunakan platform *Whatsapp* grup sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah dibentuk. Tujuan pembentukan dan penggunaan grup *Whatsapp* ini adalah untuk memberikan pendampingan intensif kepada peserta agar menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas. Selain itu, dengan pendampingan intensif diharapkan membantu peserta dalam merancang artikel ilmiah dan mendapatkan manfaat secara langsung melalui konsultasi dan diskusi bersama narasumber dan rekan serumpun (Herliandry dkk., 2020; Purwaningsih & Kurniawan, 2020).

Adapun kelompok yang dibentuk juga disesuaikan dengan rumpun sejawat sehingga diharapkan diskusi dapat berlangsung efektif dan efisien. Kegiatan diskusi-konsultasi daring dilaksanakan pada periode antar pertemuan *Workshop* tatap muka. Hal ini diharapkan agar pada saat tatap muka, peserta dapat fokus menerima materi dari narasumber maupun menyimak proses *review* artikel milik kelompok lain di pertemuan tatap muka kelima dan keenam. Kegiatan konsultasi-diskusi dari ini diharapkan dapat turut mengawal proses penulisan artikel peserta hingga berhasil mengirimkan artikelnya ke seminar atau jurnal yang sesuai.

3) Kebermanfaatan *Workshop*

Pada bagian akhir *workshop*, dilakukan pengambilan data berkaitan dengan kebermanfaatan *workshop* yang telah dilakukan. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi oleh keseluruhan 47 peserta. Sebanyak 80,8% peserta menyatakan bahwa *workshop* memberikan manfaat untuk mengetahui teknis/kaidah penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan, 6,4% mendapatkan dalam mengecek plagiasi, 4,3% mendapatkan manfaat terkait cara merujuk menggunakan aplikasi, sementara sisanya sebesar 8,5% menyebutkan beragam manfaat yang telah diperoleh di antaranya mengembangkan kemampuan menulis, mengetahui perkembangan ilmu saat ini, mengetahui cara untuk lebih bertanggungjawabkan tulisan, dan memperkaya pengetahuan mengenai metode penelitian.

Gambar 4 menunjukkan diagram kebermanfaatan *workshop* dalam membantu peserta dalam menulis artikel ilmiah serta membantu meningkatkan semangat peserta dalam menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Tampak bahwa 10,7% peserta menganggap bahwa *workshop* sangat membantu dalam menulis artikel ilmiah, 78,7% menilai bahwa *workshop* membantu dalam menulis artikel ilmiah, 2,1% menilai cukup membantu sementara sisanya 8,5% menilai kurang

membantu. Untuk itu, maka ke depannya perlu diperlukan perbaikan dari segala sisi untuk meningkatkan efektivitas dan kebermanfaatan *workshop* dalam membantu guru-guru menulis artikel ilmiah.



Gambar 4. Kebermanfaatan *Workshop* Secara Keseluruhan dalam Membantu Guru Menyusun Artikel Ilmiah.

Kebermanfaatan tiap materi *workshop* ditampilkan pada Tabel 3. Tampak bahwa sebagian besar materi yang dibawakan memberikan manfaat ke peserta dengan materi dalam mengecek similaritas dan mengenai cara mencari sumber rujukan sebagai materi yang sangat memberikan manfaat bagi peserta. Manfaat serupa juga dirasakan pada pelaksanaan *workshop* penulisan karya ilmiah bagi kelompok kerja gugus sekolah Satriyo Utomo Kecamatan Ngawen (Khoiri dkk., 2011).

Tabel 3. Persentase Kebermanfaatan Tiap Materi

No	Materi	Persentase	Kategori
1	Cara menentukan tema penelitian	78,7%	Bermanfaat
2	Cek Similaritas (Plagiasi)	82,6%	Sangat Bermanfaat
3	Cara mencari sumber rujukan	83,4%	Sangat Bermanfaat
4	Mensitasi menggunakan Perangkat Lunak Otomatis	76,2%	Bermanfaat
5	Menyusun Artikel Ilmiah yang Baik	78,3%	Bermanfaat
6	Menyusun Paragraf	80,0%	Bermanfaat
7	Mengkoherensikan Paragraf	77,0%	Bermanfaat

Berkaitan dengan keterlaksanaan *workshop*, sebanyak 51,1% peserta menilai bahwa pelaksanaan *workshop* sudah baik. Di samping itu, kritik dan saran juga diberikan untuk perbaikan pelaksanaan oleh beberapa peserta yang ditunjukkan pada di antaranya (1) pelaksanaan *workshop* sudah baik, (2) pelaksanaan harus konsisten, (3) jadwal pendampingan yang perlu diintensifkan untuk peserta yang baru memulai untuk membuat karya tulis, (4) memberikan referensi artikel dari berbagai macam bidang ilmu, (5) perlu peningkatan kekompakan antar narasumber, (6) adanya peserta yang merasa tidak memerlukan tugas selama kegiatan *workshop*, (7) masa pengiriman artikel perlu diperpanjang karena peserta yang juga sangat banyak tugas lainnya, (8)

pelaksanaan *workshop* sebaiknya dilaksanakan di pagi hari, (9) pendampingan khusus bagi peserta berkaitan dengan penggunaan teknologi, (10) perlu panduan khusus untuk memperjelas materi, (11) perlu melibatkan lebih banyak peserta, (12) perlu sosialisasi, rencana, pelaksanaan, dan hasil akhir kegiatan pada objek/subjek kegiatan berkaitan dengan analisis data, (13) pelaksanaan kurang tepat di masa pandemic karena hasilnya kurang bisa maksimal, (14) kurangnya alokasi waktu, dan (15) perlunya mengadakan *workshop* mengenai pengembangan dalam pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *workshop* merancang artikel ilmiah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini mampu mencapai tujuan untuk membantu guru melalui pendampingan penyusunan artikel ilmiah dengan dipublikasikannya empat karya peserta melalui seminar berskala nasional. *Workshop* juga dirasakan bermanfaat dari berbagai aspek materi yang telah disajikan dan membantu dalam menulis artikel ilmiah. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan untuk menemukan teknik, strategi, dan metode yang lebih efektif untuk melaksanakan *workshop* serupa di masa pandemic. Selain itu, *workshop* merancang artikel ilmiah juga dapat dilaksanakan dengan target peserta yang lebih luas. Di samping itu, tidak menutup kemungkinan dilaksanakannya *workshop* dengan tema lainnya mengingat banyaknya masukan dari peserta mengenai perlunya *workshop* dengan tema seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *softskill*, pembuatan RPP, model/metode/media pembelajaran kreatif, plagaisi, penulisan buku, penulisan artikel, kolaborasi penulisan, dan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang (UM) yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMA Laboratorium UM yang telah menjadi mitra kerja sama yang baik dalam kegiatan *workshop* merancang artikel ilmiah untuk guru SMA.

DAFTAR RUJUKAN

- Bertua, O., Purnama, H., & Ariga, S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Kendala Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Dampaknya terhadap Motivasi Meneliti oleh Guru di SMP se-Kecamatan Medan Selayang*. 71–77. <http://digilib.unimed.ac.id/38762/>
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/16/M.PAN-RB/11/2009 Tentang

- Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Pub. L. No. PER/16/M.PAN-RB/11/2009 (2009). https://jdih.bkn.go.id/ildis/www/storage/document/PERMENPAN_NOMOR_PER_16_M.PAN-RB_11_2009@JABATAN_FUNGSIONAL_GURU_DAN_ANGKA_KREDITNYA.pdf
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N., Pendidikan, J. M., Palembang, K., Pendidikan, J. I., Bengkulu, U., Limun, K., Hulu, M. B., Bengkulu, K., Pendidikan, J. M., & Palembang, K. (2019). *UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU*. 4(1), 14–25. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/viewFile/2690/2651>
- Ginting, A. (2010). *ESENSI PRAKTIS BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen*. Humaniora Utama Press. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=sQC_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=sertifikasi+guru&ots=7d590jtCJu&sig=7LC7NOVANz1benvgL1mJ0Qk6wsA&redir_esc=y#v=onepage&q=sertifikasi_guru&f=false
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. www.sciencedirect.com;
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Istiarini, R., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 98–113. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.924>
- Khoiri, N., N. M., N. A., Ariyanto, D., & Ariesta, R. (2011). Manfaat Workshop Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Kelompok Kerja Guru Gugus Sekolah Satriyo Utomo Kecamatan Ngawen Blora Tahun 2010. *E-Dimas*, 2(1), 78. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v2i1.97>
- Kurniawan, B. D. (2011). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Kota Yogyakarta. *Journal of Government and Politics*, 2(2), 259–278. <https://doi.org/10.18196/jgp.2011.0015>
- Pathuddin, P., Linawati, L., & Hamid, A. (2018). PKM Pelatihan Dan Workshop Penyusunan Dan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Guru SD Di Kecamatan Banawa Selatan. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 78. <https://doi.org/10.36339/je.v2i2.157>
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., Ifadah, R. A., Studi, P., Pangan, T., Pertanian,

- F., Fisioterapi, P. S., & Kesehatan, F. (2020). *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 2, Nomor 3, September 2020 PERAN SERTA DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT*. 2(September), 504–510.
- Purwaningsih, E., & Kurniawan, B. R. (2020). *KLINIK PENULISAN KARYA ILMIAH BIDANG PENDIDIKAN FISIKA*. 3(2), 348–355.
- Siregar, E. (2014). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS Ellys Siregar, M.Pd Abstrak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(September). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/3398/3055>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zahro, U. L., Serevina, V., & Astra, M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Fisika Dengan Menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (React) Berbasis Karakter Pada Pokok Bahasan Hukum Newton. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2(1), 4–9. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v2i1.4906>
- Zulkifli, M., Darmawan, A., & Sutrisno, E. (2014). Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 148–155. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.379>